



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 PARDASUKA

Alamat: Jln Sukamanah, Pardasuka Kabupaten Pringsewu Lampung35382



ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER GENAP T.P 2025/2026

MATA PELAJARAN : Ekonomi HARI / TANGGAL : Senin / 18 Mei 2026
KELAS / FASE : XI 4 / F WAKTU : 08.30 - 09.30 WIB

Pilihlah jawaban yang menurut Anda paling benar!

- Menurut David Ricardo, nilai uang sangat bergantung pada jumlah uang yang beredar. Jika pemerintah memutuskan untuk mencetak uang dua kali lipat dari jumlah semula, maka dampaknya adalah...
 - Nilai uang akan meningkat dua kali lipat
 - Harga barang akan turun menjadi setengahnya
 - Nilai uang akan turun menjadi setengah dari semula
 - Jumlah barang yang diproduksi akan meningkat dua kali lipat
 - Tidak ada perubahan pada tingkat harga umum
- Yang dimaksud dengan penurunan nilai riil uang adalah...
 - Angka yang tertulis pada lembaran uang menjadi lebih kecil
 - Turunnya daya beli uang sehingga jumlah barang yang didapat lebih sedikit dengan jumlah uang yang sama
 - Keputusan bank sentral untuk menarik uang lama dari peredaran
 - Kenaikan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing (dollar)
 - Jumlah uang yang beredar di masyarakat berkurang drastic
- Dalam suatu periode, tercatat total nilai transaksi sebesar Rp2.000 triliun (P X T). Jika jumlah uang yang beredar saat itu adalah Rp.400 triliun, maka frekuensi perpindahan uang dari satu tangan ke tangan lain (V) adalah sebanyak...
 - 2 kali
 - 4 kali
 - 5 kali
 - 8 kali
 - 10 kali
- Data IHK bulan Agustus 2023 adalah 115, sedangkan IHK bulan September 2023 naik menjadi 120. Berapakah laju inflasi yang terjadi pada bulan September tersebut?
 - 20.00 %
 - 10.00 %
 - 5.00 %
 - 4.35 %
 - 4.17 %
- Data harga 3 jenis barang:
Barang A: 2021 (Rp5.000), 2022 (Rp6.000)
Barang B: 2021 (Rp10.000), 2022 (Rp12.000)
Barang C: 2021 (Rp15.000), 2022 (Rp12.000)
Berapakah Indeks Harga Agregatif Sederhana kelompok barang tersebut?
 - 120
 - 115
 - 90
 - 110
 - 100
- Diketahui total harga sekelompok barang pada tahun 2021 (tahun dasar) adalah Rp20.000,00 dan pada tahun 2022 naik menjadi Rp25.000,00. Berapakah Indeks Harga Agregatif Sederhana tahun 2022 ?
 - 80
 - 120
 - 100
 - 150
 - 125
- Diketahui Indeks Harga Konsumen (IHK) pada bulan Desember 2022 adalah 110, dan pada bulan Desember 2023 meningkat menjadi 121. Berapakah laju inflasi tahunan negara tersebut?
 - 11 %
 - 12,1 %
 - 10 %
 - 21 %
 - 5 %
- Jika sebuah negara mengalami laju inflasi sebesar 35% dalam satu tahun, maka berdasarkan tingkat keparahannya, inflasi tersebut tergolong ke dalam...
 - Berat
 - Ringan
 - sedang
 - Hiperinflasi
 - Rendah
- Kenaikan harga BBM (Bahan Bakar Minyak) menyebabkan biaya transportasi logistik meningkat, yang kemudian memicu kenaikan harga barang secara umum. Fenomena ini disebut...
 - Hyperinflation
 - Demand pull inflation
 - Cost push inflation
 - Imported inflation
 - Ekported inflation

10. Siapakah pihak yang paling dirugikan secara finansial saat terjadi inflasi yang tidak terduga?
- Pengusaha yang memiliki stok barang banyak
 - Spekulan barang dagangan
 - Debitur (peminjam uang) dengan bunga tetap
 - Kreditur (pemberi pinjaman) dengan bunga tetap
 - Distributor
11. Saat terjadi inflasi yang tinggi, Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan BI-Rate (suku bunga acuan). Dampak penerapan kebijakan diskonto ini terhadap masyarakat adalah.
- Masyarakat lebih tertarik menabung di bank sehingga jumlah uang yang beredar kurang
 - Investasi sektor properti akan meningkat pesat
 - Masyarakat akan lebih banyak meminjam uang di bank untuk modal usaha
 - Bank umum akan menurunkan cadangan kas minimum
 - Harga barang – barang di pasar akan langsung melonjak tinggi
12. Pemerintah melihat bahwa inflasi dipicu oleh terlalu banyaknya uang yang beredar. Bank Sentral kemudian menjual Sertifikat Bank Indonesia (SBI) kepada masyarakat. Langkah ini disebut kebijakan..
- Operasi pasar terbuka
 - Cadangan kas minimum
 - Diskonto
 - Kebijakan fiskal
 - Kredit selektif
13. Untuk menekan laju inflasi melalui kebijakan fiskal, langkah yang paling efektif diambil oleh Kementerian Keuangan adalah
- Menurunkan tarif pajak penghasilan agar masyarakat bisa bekerja
 - Menaikkan tarif pajak agar pendapatan siap konsumsi (DI) berkurang
 - Menambah subsidi BBM untuk meringankan beban masyarakat
 - Mencetak uang baru untuk membiayai pembangunan infrastuktur
 - Menghapus pajak pertambahan nilai (PPn) untuk semua barang
14. Data ekonomi menunjukkan bahwa tingkat inflasi melampaui target tahunan dan harga barang pokok naik signifikan. Langkah kebijakan fiskal yang paling tepat diaplikasikan pemerintah untuk menekan laju inflasi tersebut adalah..
- Meningkatkan belanja pemerintah untuk subsidi energi dan pangan
 - Memberikan keringan pajak bagi perusahaan yang melakukan ekspor
 - Menurunkan tarif pajak penghasilan agar konsumsi rumah tangga meningkat
 - Mengurangi pengeluaran rutin pemerintah dan menaikkan tarif pajak
 - Meningkatkan kuota impor barang konsumsi untuk memenuhi kebutuhan pasar
15. Jika pemerintah ingin menerapkan prinsip keadilan dalam distribusi pendapatan melalui kebijakan fiskal, langkah manakah yang paling efektif dilakukan?
- Menerapkan tarif pajak yang sama bagi seluruh lapisan masyarakat (pajak regresif)
 - Menghapus pajak ekspor agar perusahaan besar mendapatkan keuntungan maksimal
 - Mengenakan pajak progresif dan menyalurkannya dalam bentuk bantuan sosial
 - Menurunkan anggaran untuk sektor pendidikan dan kesehatan publik
 - Memberikan subsidi kepada semua pemilik kendaraan bermotor tanpa terkecuali
16. Kondisi ekonomi menunjukkan bahwa indeks harga konsumen meningkat sebesar 10% dalam tiga bulan terakhir (inflasi tinggi). Bank Sentral ingin melakukan Operasi Pasar Terbuka. Langkah yang paling tepat adalah...
- Membeli surat berharga dari bank umum agar likuiditas meningkat.
 - Menurunkan suku bunga agar masyarakat lebih banyak berinvestasi.
 - Menjual Sertifikat Bank Indonesia (SBI) ke pasar untuk menyerap uang beredar.
 - Memberikan kelonggaran syarat kredit bagi sektor UMKM.
 - Menurunkan cadangan kas minimum di seluruh bank komersia

17. Suatu negara mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi (resesi) yang menyebabkan angka pengangguran meningkat. Pemerintah bermaksud menerapkan kebijakan fiskal ekspansif. Tindakan yang sesuai dengan kebijakan tersebut adalah...
- Menaikkan tarif pajak penghasilan untuk memperbesar kas negara.
 - Mengurangi belanja pembangunan untuk menghindari defisit anggaran.
 - Menaikkan suku bunga tabungan agar masyarakat rajin menabung.
 - Memberikan insentif pajak bagi dunia usaha dan meningkatkan belanja infrastruktur.
 - Menjual aset negara kepada pihak swasta asing
18. Untuk mengendalikan jumlah uang beredar yang terlalu banyak di masyarakat, Bank Sentral menaikkan rasio cadangan wajib minimum (Cash Ratio) dari 5% menjadi 8%. Dampak aplikasi kebijakan ini adalah...
- Bank umum memiliki lebih banyak uang untuk dipinjamkan ke masyarakat.
 - Kemampuan bank umum untuk menyalurkan kredit menurun sehingga uang beredar berkurang.
 - Masyarakat akan lebih tertarik meminjam uang di bank karena bunga turun.
 - Harga-harga barang di pasar akan naik dengan cepat karena konsumsi meningkat.
 - Investasi di sektor riil akan meningkat tajam karena likuiditas bank melimpah
19. Manakah pernyataan di bawah ini yang paling tepat dalam mendefinisikan kebijakan fiskal?
- Kebijakan pemerintah untuk mengatur jumlah uang yang beredar melalui suku bunga bank.
 - Kebijakan pemerintah dalam mengarahkan ekonomi melalui pengeluaran dan pendapatan negara (pajak).
 - Langkah Bank Sentral dalam menjaga nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing.
 - Upaya perusahaan swasta dalam mengelola keuntungan untuk kesejahteraan karyawan.
 - Peraturan yang mengatur tentang ekspor dan impor barang mewah antarnegara
20. Dua instrumen utama yang digunakan pemerintah dalam menjalankan kebijakan fiskal adalah...
- Suku bunga dan cadangan kas minimum.
 - Operasi pasar terbuka dan diskonto.
 - Pajak dan pengeluaran pemerintah (belanja negara).
 - Penjualan saham perusahaan negara dan kredit selektif.
 - Investasi asing dan kuota impor
21. Ketika pemerintah memutuskan untuk menurunkan tarif pajak dan meningkatkan pengeluaran untuk bantuan sosial selama masa kelesuan ekonomi, maka kebijakan tersebut dikenal dengan istilah...
- Kebijakan fiskal kontraktif.
 - Kebijakan fiskal ekspansif.
 - Kebijakan moneter longgar.
 - Kebijakan anggaran berimbang.
 - Kebijakan penghematan (austerity).
22. Jika pemerintah mengalami kondisi di mana jumlah pendapatan negara lebih kecil dibandingkan dengan jumlah pengeluaran negara, maka anggaran tersebut dinamakan..
- Anggaran Dinamis
 - Anggaran berimbang
 - Anggaran Surplus
 - Anggaran Defisit
 - Anggaran Statis
23. Salah satu fungsi kebijakan fiskal adalah fungsi distribusi. Contoh nyata dari pelaksanaan fungsi ini adalah..
- Pengaturan jumlah uang beredar melalui penjualan surat berharga
 - Pemotongan anggaran kementerian untuk menghemat pengeluaran
 - Pembangunan jalan tol untuk mempercepat mobilitas logistik
 - Pemberian subsidi pupuk kepada petani dan beasiswa bagi siswa kurang mampu
 - Menaikkan gaji anggota DPR
24. Kebijakan fiskal ekspansif biasanya diterapkan oleh pemerintah pada saat ekonomi berada dalam kondisi...
- Penerimaan pajak yang melebihi target
 - Pertumbuhan ekonomi yang terlalu cepat
 - Inflasi yang sangat tinggi
 - Rush oleh nasabah bank
 - Resesi atau kelesuan ekonomi
25. Manakah dari langkah berikut yang merupakan contoh instrumen pengeluaran pemerintah dalam kebijakan fiskal?
- Mengubah suku bunga tabungan di bank pemerintah
 - Menghapus pembebasan pajak (tax holiday)bagi investor asing
 - Menjalankan proyek padat karya untuk membangun infrastruktur
 - Menaikkan tarif pajak pertambahan nilai (PPN)
 - Membeli surat berharga di bank umum

26. Tujuan utama dari kebijakan fiskal kontraktif adalah...
- Mempercepat pertumbuhan ekonomi setinggi-tingginya
 - Menambah jumlah utang luar negeri untuk pembangunan
 - Meningkatkan jumlah pengangguran secara sengaja
 - Memperbesar anggaran belanja pegawai negara
 - Menurunkan laju inflasi dengan mengurangi permintaan agregat
27. Apa tujuan utama dari dilakukannya evaluasi terhadap suatu kebijakan ekonomi yang telah berjalan?
- Untuk meningkatkan popularitas pemerintah di mata masyarakat internasional
 - Untuk menentukan apakah kebijakan tersebut memberikan manfaat maksimal dengan biaya minimal
 - Untuk menambah jumlah regulasi yang harus di taati oleh perusahaan
 - Untuk memastikan bahwa semua pelaku ekonomi membayar pajak tepat waktu
 - Untuk menambah jumlah investor dalam maupun luar negeri
28. Dalam evaluasi kebijakan, kriteria 'efisiensi' biasanya diukur berdasarkan apa?
- Perbandingan antara hasil yang diperoleh dengan pengorbanan yang dikeluarkan
 - Sejauh mana tujuan akhir kebijakan telah tercapai tanpa melihat biaya
 - Kecepatan waktu yang dibutuhkan untuk meresmikan undang – undang baru
 - Perbandingan antara waktu yang dilakukan
 - Banyaknya jumlah tenaga kerja yang terserap dalam proyek kebijakan
29. Dalam evaluasi kebijakan moneter, apa indikator yang paling sering digunakan untuk melihat efektivitas perubahan suku bunga?
- Kenaikan harga barang ekspor saja
 - Jumlah menteri yang menyetujui kebijakan tersebut
 - Panjangnya antrean di kantor pajak pusat
 - Tingkat inflasi dan pertumbuhan kredit perbankan
 - Jumlah bank umum bertambah
30. Dilihat dari otoritasnya, apa perbedaan mendasar antara kebijakan moneter dan kebijakan fiskal?
- Kebijakan moneter dijalankan oleh pemerintah melalui kementerian keuangan, sedangkan fiskal oleh Bank Sentral
 - Kebijakan fiskal diatur oleh Bank Dunia, sedangkan moneter di atur oleh pemerintah
 - Kebijakan moneter diatur oleh Bank Indonesia, sedangkan kebijakan fiskal diatur oleh pemerintah melalui menteri keuangan
 - Kedua kebijakan tersebut sepenuhnya diatur oleh Dewan Perwakilan Rakyat
 - Kedua kebijakan di serahkan sepenuhnya pada mekanisme pasar
31. Manakah di bawah ini yang merupakan instrumen utama dari kebijakan fiskal?
- penerimaan pajak dan pengeluaran pemerintah
 - operasi pasar terbuka dan diskonto
 - pemberian kredit selektif kepada UMKM
 - suku bunga bank dan cadangan kas minimum
 - kenaikan harga barang impor
32. Indikator utama yang sering menjadi acuan bagi Bank Indonesia dalam mengambil kebijakan moneter adalah
- Jumlah menteri dalam kabinet
 - Jumlah jembatan yang dibangun pemerintah
 - Jumlah cadangan minimum bank umum
 - Laju inflasi dan nilai tukar rupiah
 - Hasil panen padi di seluruh wilayah indonesia
33. Salah satu cara non-moneter dan non-fiskal untuk mengatasi inflasi adalah dengan kebijakan produksi. Bagaimana mekanismenya?
- Meningkatkan jumlah produksi barang sehingga penawaran seimbang dengan permintaan
 - Melarang impor barang agar produk dalam negeri laku keras
 - Menaikan upah minimum agar buruh bisa membeli lebih banyak barang
 - Mengurangi jumlah produksi barang agar harga semakin mahal
 - Menurunkan gaji para anggota menteri

34. Kebijakan 'Cash Ratio' atau cadangan kas minimum mewajibkan bank umum untuk
- Menyimpan sebagian kecil saja dari uang nasabah agar bisa dipinjamkan lebih banyak
 - Memberikan semua simpanan nasabah kepada pemerintah untuk di kelola
 - Menurunkan standar kelayakan kredit agar semua orang bisa meminjam
 - Menurunkan tingkat suku bunga bagi peminjam
 - Menahan persentase uang yang lebih besar di bank sebagai cadangan, sehingga uang yang di pinjamkan berkurang
35. Dalam kebijakan fiskal, apa yang harus dilakukan pemerintah terhadap tarif pajak untuk mengatasi inflasi?
- Menghapuskan pajak pertambahan nilai (PPN) untuk semua barang pokok
 - Memberikan subsidi pajak kepada perusahaan – perusahaan besar
 - Menurunkan tarif pajak agar masyarakat memiliki banyak uang untuk belanja
 - Menaikkan tarif pajak agar pendapatan disosibel masyarakat berkurang
 - Memberikan diskon pajak bagi kendaraan bermotor
36. Ekonomi mikro merupakan salah satu cabang ilmu ekonomi. Berikut yang merupakan pernyataan yang tepat mengenai ekonomi mikro adalah....
- Ilmu yang membahas analisis harga tentang harga keseluruhan
 - Ilmu yang mempelajari mekanisme perekonomian secara keseluruhan
 - Ilmu yang membahas dan mengkaji tingkat pendapatan nasional dan tingkat investasi nasional
 - Ilmu yang membahas berbagai keputusan individu atau perusahaan dalam memengaruhi permintaan dan penawaran barang/jasa
 - Ilmu yang mencakup struktur, kinerja, perilaku, dan pengambilan keputusan ekonomi secara keseluruhan dalam perekonomian nasional
37. Perhatikan pertanyaan-pertanyaan berikut:
- Bagaimana mengelola pengeluaran rumah tangga agar pendapatan yang ada tetap dapat memenuhi semua produk kebutuhan sehari-hari yang mengalami kenaikan harga?
 - Bagaimana mengatasi kelangkaan minyak goreng bagi para pedagang gorengan agar tetap dapat berjualan?
 - Bagaimana mengendalikan harga-harga yang naik secara keseluruhan sebagai akibat adanya inflasi?
 - Bagaimana meningkatkan ekspor nasional guna meningkatkan pendapatan nasional?
 - Bagaimana menekan tingkat pengangguran yang masih tinggi?
- Pertanyaan-pertanyaan yang merupakan pembahasan ekonomi makro ditunjukkan oleh nomor....
- (1), (2), dan (3)
 - (1), (3), dan (4)
 - (1), (3), dan (5)
 - (2), (3), dan (5)
 - (3), (4), dan (5)
38. Ruang lingkup pembahasan dalam ilmu ekonomi:
- Teori permintaan dan penawaran
 - Elastisitas
 - Teori biaya produksi suatu perusahaan
 - Tingkat pendapatan nasional
 - Tingkat inflasi
- Pernyataan yang merupakan pembahasan dalam ilmu ekonomi mikro adalah....
- (1), (2), dan (3)
 - (1), (3), dan (4)
 - (1), (3), dan (5)
 - (2), (3), dan (5)
 - (3), (4), dan (5)
39. Konsumen dan produsen dalam pelaku utama dalam ekonomi....
- Makro
 - Mikro
 - Normatif
 - Positif
 - Perusahaan
40. Inflasi, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi termasuk ekonomi....
- Makro
 - Mikro
 - Normatif
 - Positif
 - Perusahaan